

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa berdasarkan Peraturan BAPPEBTI Nomor 12 Tahun 2022 tentang penyelenggaraan nasihat berbasis teknologi berupa *Expert Advisor* dan peraturan terkait lainnya pada perdagangan berjangka, BAPPEBTI selaku regulator melaksanakan tugas pengawasannya dengan cara laporan/tidak langsung (*off-site*) dan secara langsung (*on-site*), yang dilakukan secara periodik, sewaktu-waktu, dan khusus. Tentunya pengawasan ini guna melindungi berbagai pihak, baik dengan pencegahan pelanggaran atau penyimpangan (*preventif*) yang dilakukan oleh penasihat berjangka berupa *expert advisor* berizin BAPPEBTI dan yang ilegal, serta penyelesaiannya jika terjadi sengketa (*represif*). Dalam pelaksanaan pengawasannya, pemeriksaan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa indikator penilaian. Diantaranya: 1) Melakukan pengaturan legalitas dan Izin; 2) Pemantauan teknis dan uji tuntas; 3) Kewajiban transparansi dan informasi kepada nasabah atau pasar; 4) Pengelolaan dana nasabah dan perlindungan keuangan; 5) Pengawasan APU-PPT dalam penggunaan *Expert Advisor*. Tidak luput juga koordinasi selalu dilakukan dengan berbagai kementerian atau lembaga yang tergabung dalam SATGAS PASTI untuk penindakan *EA* Ilegal. Pengawasan yang ketat dan pelaporan yang tepat waktu menjadi kunci dalam menjaga integritas pasar perdagangan berjangka di Indonesia baik bagi nasabah dan pelaku usaha.

2. Dalam melaksanakan pengawasannya BAPPEBTI selaku regulator memiliki permasalahan/kendala dan/atau tantangan terhadap penggunaan Expert Advisor dalam perdagangan yang dirasakan oleh Biro Peraturan Perundang-Undangan dan Penindakan terbagi menjadi 2 aspek. Pertama, dalam pelaksanaan program yaitu kondisi perlengkapan kantor yang tidak memadai secara kuantitas. Kedua, dalam pencapaian kinerja yang mempunyai permasalahan sebagai berikut: 1) Dalam perumusan, penyempurnaan dan penyusunan peraturan 2) Dalam uji publik regulasi di bidang PBK 3) Dalam pertemuan teknis implementasi ketentuan di bidang PBK 4) Realisasi penerapan sanksi atau penindakan lebih lanjut 5) Pemenuhan konsultasi hukum tentang peraturan 6) Pemenuhan litigasi dan penanganan perselisihan. Selain itu dapat dilihat juga masih kurangnya aspek kerjasama internasional. Lalu secara eksternal yaitu; 1) *Expert Advisor* atau robot trading yang beroperasi di daerah yang abu-abu atau tidak jelas; 2) Kurangnya pemahaman masyarakat dalam perdagangan berjangka, khususnya terkait penggunaan *Expert Advisor*. Untuk menghadapi hal tersebut, BAPPEBTI memerlukan pendekatan yang komprehensif untuk menjaga integritas pasar dan melindungi nasabah dari potensi risiko dan penyalahgunaan yang mungkin timbul dari penggunaan robot trading atau *Expert Advisor*.

B. Saran

Dari pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan beberapa saran, yaitu:

- 1) Untuk menghadapi perkembangan teknologi, diperlukan pengawasan lebih dari BAPPEBTI bersama SATGAS PASTI untuk mengurangi

pelanggaran/penyimpangan dalam perdagangan berjangka terhadap penggunaan robot trading ataupun *Expert Advisor*. Karena banyaknya perusahaan penyedia robot trading atau *Expert Advisor* Ilegal yang masih beroperasi yang mempunyai banyak iklan diberbagai platform agar segera ditutup dan dikenakan sanksi agar tidak memakan banyak korban. Serta diperlukan penguatan regulasi setelah dikeluarkan PERBA No. 12 Tahun 2022 baik untuk penyedia *expert advisor* maupun pengguna secara jelas untuk melindungi setiap pihaknya dalam penegakan hukum. Perlunya ketegasan BAPPEBTI dalam pengenaan sanksi tidak hanya bersifat secara administratif, tetapi juga dapat dilakukan secara perdata dan pidana.

- 2) Bagi masyarakat agar dapat mempelajari terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi dalam perdagangan berjangka dengan menerapkan prinsip logic dan legal. Memahami cara bekerjanya, mencari informasi terkait perusahaan yang menyediakan *expert advisor*, serta memastikan semuanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Karena masyarakat sebagai calon pengguna perlu memahami bahwa transaksi dalam perdagangan berjangka menggunakan *expert advisor* tetap memiliki resiko. Ini juga berguna bagi masyarakat untuk menghindari kegiatan ilegal, dan penyimpangan yang dapat terjadi dalam perdagangan berjangka dengan penggunaan *expert advisor* yang berujung menimbulkan kerugian.